



## Jangan Sampai Ganggu Wisata Jogja

**ISU *klitih*** yang ramai dibahas dalam ruang-ruang maya sempat membuat para pelaku pariwisata Jogjakarta cemas. Sebab, kini mereka sedang berusaha mengembalikan citra Kota Pelajar itu sebagai destinasi wisata dan budaya. Jika sampai keamanan terganggu, akan sia-sia saja kerja keras mereka.

Wakil Ketua Bidang Perhotelan BPD

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Herryadi Baiin bersyukur kepolisian cepat menanggapi isu *klitih*.

"Respons cepat Polda DIJ dengan penangkapan para pelaku itu berhasil," katanya.

Dengan menangkap para pelaku, Polda DIJ ikut menyelamatkan wajah pariwisata Jogja. Sejauh ini, menurut Herryadi, *klitih* tidak sampai menghambat arus wisatawan. "Kepolisian

dan Pemprov DIJ telah menyatakan Jogjakarta aman dikunjungi," paparnya.

Respons cepat polisi dengan menangkap para pelaku meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Jogjakarta. Tingkat keterisian hotel-hotel pun mencapai sekitar 70 persen. "Kondisi ini tentunya jauh lebih baik ketimbang tingkat keterisian hotel pada 2020," jelasnya.

Kendati demikian, Herryadi berharap *klitih* bisa diatasi sampai ke akar-akarnya. Menurut dia, kejahatan sosial seperti *klitih* itu memerlukan penanganan secara efektif dan strategi preventif. Polda tidak bisa sendirian mengatasinya. Semua pihak perlu bergandengan untuk menghentikan fenomena yang selama belasan tahun terakhir selalu datang dan pergi itu. **(idr/c7/hep)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
3. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005